

FENOMENA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SURAT AN-NAML AYAT 28
(Kajian Tafsir 'ilmi)

Oleh: Widia Lestari

Alumni Prodi IAT UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

email:

Abstrak

Teknologi informasi pada zaman sekarang memiliki bermacam-macam bentuk. Dengan berkembang teknologi informasi manusia selalu dipermudah dalam segala hal. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi manusia tidak bisa lepas dengan adanya teknologi ini. dari anak kecil hingga orang tua dapat mengkonsumsi teknologi ini. Kemajuan teknologi di era modern begitu pesat telah menciptakan produk-produk berteknologi canggih. Dalam dunia Islam, teknologi sangat penting dalam membangun peradaban yang kuat dan tangguh. Mendorong kaum muslim untuk menciptakan teknologi dan membuat karya-karya 'ilmiah untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Adapun penulisan proposal ini dengan menggunakan metode kualitatif yaitu pengambilan berdasarkan sumber dari literasi-literasi yang relevan. Baik atau buruknya sebuah teknologi tergantung faktor manusiannya itu sendiri. Teknologi tersebut tidak bertanggung jawab atas apa yang telah diakibatkannya, melainkan di atas pundak manusiannya lah terletak semua tanggung jawab itu.

Kata Kunci: *Fenomena Teknologi, Teknologi Informasi, Tafsir 'ilmi*

A. Prolog

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi

sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung berkembangnya teknologi, mulai dari sistem informasi atau komunikasi sampai dengan alat yang searah maupun dua arah (interaktif).

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sebagai hamba Allah dan ḥalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan Teknologi.¹

Keingintahuan manusia akan berkembang terus tanpa batas. Hanya batas kemampuannya yang menyebabkan manusia berhenti pada pengetahuan tertentu. Manusia mempunyai sifat pembawaan yang tak pernah merasa puas dalam dua hal, yaitu pada ilmu pengetahuan dan harta. Dalam kedua hal itu manusia tidak akan mau berhenti mencari sampai akhir hayatnya.²

Yang dimaksud dengan sistem teknologi merupakan sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat fisik, yaitu *software*, dan yang lebih penting lagi adalah orang. Dengan kata

lain, komponen utama sistem teknologi informasi adalah berupa perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), orang (*brandware*).³

Di era modern ini teknologi informasi berkembang sangat pesat terutama dalam bidang teknologi informasi. Dari kalangan anak-anak sampai orang tuapun pada masa sekarang sangatlah membutuhkan teknologi tersebut, baik digunakan untuk berdagang, mencari informasi ataupun hanya sekedar mengirim kabar kepada orang lain. Tetapi jika disalah gunakan maka akan berdampak negatif pula bagi kelangsungan hidup manusia. Islam sangat mendukung adanya teknologi ini, disamping untuk mempermudah kelangsungan hidup manusia teknologi ini juga bisa digunakan untuk sarana dakwah, dan lain-lain.

B. Pengertian tafsir 'Ilmi

Kata tafsīr terdapat dalam al-Qur'an yang disebutkan dalam surah al-Furqān ayat 33 yang artinya: penjelasan atau perincian. Kata tafsīr di dalam al-

¹Rochmah N, dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Teknologi*, (Jakarta: 2004), hlm. 1-2

²Rochmah N, dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Teknologi*, (Jakarta: 2004), hlm. 2-3

³Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Prenadamedia Grup:2015), hlm. 383

Qur'an ini disandingkan dengan kata al-Haq yang berarti kebenaran eksak dan absolut. Menurut konteks ayat tersebut, kata tafsir merupakan penjelasan atau konfirmasi terhadap segala sesuatu yang ganjil lagi aneh yang disodorkan oleh orang ingkar kepada Muhammad sebagai pembawa al-Qur'an.⁴

Sedangkan kata al-'ilmi dan berbagai turunannya, kerap kali digunakan dalam al-Qur'an yang secara umum memiliki arti pengetahuan (*knowledge*), termasuk arti makna sains-sains alam dan kemanusiaan (*science of nature and humanity*). Juga mencakup pengetahuan yang di wahyukan (*reveled*) maupun yang diperoleh (*acquired*). Dengan demikian, dari pandangan al-Qur'an, terminologi 'ilmi tidak terbatas pada istilah-istilah ilmu agama saja, tetapi segala macam bentuk ilmu baik ilmu alam, ilmu sosial, humaniora, dan ilmu yang dapat dipergunakan untuk kemaslahatan umat manusia.⁵ Jadi tafsir 'ilmi dapat diartikan sebagai suatu metode tafsir yang menerangkan tentang

istilah 'ilmiah atau sains yang terdapat dalam al-Qur'an.

Dalam tafsir ini umumnya membahas tentang alam dan kejadian-kejadiannya (kauniyyah) dan berusaha membuktikan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat semua ilmu atau pengetahuan yang ada di dunia ini, baik yang telah lewat maupun yang akan datang. Bahkan menurut mereka (yang menggandrungi tafsir ini) masih banyak ilmu yang belum tergalai oleh al-Qur'an. Kelahiran corak ini bersamaan dengan kemajuan pesat kebudayaan Islam. Tuntutan dari perkembangan ilmu juga mendorong penafsiran secara 'ilmiah. Dari ulama klasik, yang mendukung adanya penafsiran semacam ini di antaranya adalah Imam al-Ghazali dan al-Suyuti.⁶

Prinsip dasar tafsir ini adalah menjelaskan isyarat-isyarat al-Qur'an mengenai gejala alam yang bersentuhan dengan wujud Tuhan yang Maha hidup dan Maha kuasa. Namun demikian, maksud dari al-Qur'an adalah untuk menunjukkan bahwa al-Qur'an yang di bawa Nabi Muhammad saw benar-benar kitab suci yang datang dari sisi Allah swt.

⁴Andi Rosadisastira, *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 46

⁵Ibid., hlm. 47

⁶Muhammad Husni Amini, Skripsi: "*Studi Ruqiyah Qur'aniah (Prespektif Tafsir Ilmu)*" (Wonosobo: UNSIQ, 2016), hlm. 14-15

Oleh sebab itu, nilai keilmiah al-Qur'an terhadap ilmu pengetahuan.⁷

1. Asal mula munculnya dan sejarah perkembangan tafsir al-'ilmi.

Tafsir 'ilmi muncul di tengah-tengah masyarakat muslim sebagai respons terhadap perkembangan ilmu dan sebagai upaya memahami ayat-ayat al-Qur'an yang sejalan dengan perkembangan ilmu. Sehubungan dengan itu, al-Qur'an menampilkan berbagai bukti di alam, seperti penciptaan langit dan bumi, proses turunnya hujan, serta pergerakan matahari. Semua itu merupakan isyarat al-Qur'an yang menunjukkan kebesaran penciptaan Tuhan yang perlu ditafsirkan.⁸

Kehadiran tafsir 'ilmi berawal dari sebuah asumsi bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengandung berbagai informasi ilmu, baik persoalan agama maupun isyarat-isyarat ilmu pengetahuan. namun sejarah

mengatakan bahwa benih munculnya tafsir 'ilmi berawal dari berkembangnya ilmu pengetahuan di masa dinasti Abbasiyyah khususnya masa khalifah Harun ar-Rasyid dan al-Makmun. Saat itu, kecenderungan tafsir 'ilmi terjadi sebagai akibat dari transformasi ilmu pengetahuan dan keinginan para ulama untuk melakukan sebuah kompromi antara ajaran Islam yakni al-Qur'an dengan perkembangan peradaban dunia luar. Juga akibat gerakan penerjemahan buku-buku asing ke dalam dunia Islam dan perkembangan yang terjadi di Islam sendiri.⁹

Tafsir ilmiah atau tafsir 'ilmi ialah tafsir yang memuat istilah-istilah keilmuan kontemporer dalam al-Qur'an. Menurut Nur Kholis, tafsir ini telah muncul sejak masa pemerintahan Bani Abbasiyyah. Ketika itu al-Ghazali menyatakan

⁷Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm.190

⁸Ibid., hlm. 190

⁹Ai Sahidah, "Tafsir Salman Dalam Wacana Tafsir 'ilmi", *Skripsi SI*, Yogyakarta: UINSUKA, 2017, hlm. 24-25.

bahwa al-Qur'a memuat banyak informasi mengenai ilmu pengetahuan alam yang tidak bertentangan dengan penemuan-penemuan 'ilmiah. Pertumbuhan tafsir ini mengalami kematangannya pada paruh abad XIX, yaitu ketika karya-karya tafsir 'ilmiah menjamur. Misalnya, Mafatih Al-Gaib (At-Tafsir Al-Kabir) karya Ar-Razi yang banyak mengulas tentang fisika dan penemuan pada abad XII. Selanjutnya, tafsir ini dianggap sebagai salah satu bentuk perwujudan i'jaz (mukjizat) al-Qur'an.¹⁰

Penafsiran ini sangat berpengaruh pada abad ke-20, meskipun para perintisnya dapat ditemukan pada periode pra modern. Misalnya, ulama klasik Al-Ghazali dapat digambarkan sebagai pendukung awal penafsiran 'ilmiah. Hal ini tercermin dalam elaborasinya tentang al-Qur'an yang diilustrasikan seperti laut di mana

semua ilmu muncul. Demikian pula, bentuk awal dari penafsiran saintifik pada abad ke-20 juga mencoba untuk mendamaikan ajaran al-Qur'an dengan pengetahuan 'ilmiah. Saat ini penafsiran 'ilmiah telah berusaha untuk mengkorelasikan gagasan bahwa al-Qur'an banyak memprediksi temuan-temuan ilmu pengetahuan modern. Namun, ada beberapa pemikir Muslim yang mengkritiknya karena mengabaikan sifat dasar sains yang tidak mempunyai batasan dalam penelitian 'ilmiah dan dikhawatirkan salah dalam memahami al-Qur'an.¹¹

C. Pengertian Teknologi Informasi

Saat ini perkembangan teknologi sangatlah canggih dan banyak mengalami kemajuan. Selain sebagai alat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraannya, teknologi juga dapat membantu pekerjaan manusia

¹⁰Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm.191

¹¹Abdullah Saeed, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 306g

menjadi mudah dan efisien.¹² Sepanjang hari, sejak bangun tidur hingga tidur kembali, masyarakat disugahi berbagai informasi oleh beragam media. Belum lagi internet yang menyajikan tidak hanya informasi formal dan baku, tetapi juga informasi tanpa formalitas, bahkan tanpa kejelasan identitas informannya.

Para pakar informasi menyatakan bahwa laju pertumbuhan informasi dewasa ini sedemikian sangat cepat, sehingga kalau informasi di dunia pada tahun pertama dinilai sebagai satu unit, maka pergandaan satu unit itu baru terjadi setelah 1500 tahun. Kini dengan informasi yang demikian banyak dan dengan penyuguhan yang sedemikian canggih, anda tidak lagi mempunyai kesempatan untuk merenung sendiri tanpa diganggu oleh informasi. Karena, tidak ada lagi tempat tanpa informasi yang memungkinkan kita menyendiri. Menyendiri, atau berkhalwat dalam istilah agama, dewasa ini tidak mudah lagi dilakukan, kalau enggan menyebutnya mustahil. Padahal, terdapat sekian banyak manfaat yang dapat dipetik

dari kegiatan menyendiri untuk merenung tanpa dipengaruhi faktor luar.¹³

Demikianlah, informasi telah melanda dunia kita, sehingga sungguh tepat jika era ini dinamai era informasi. Dalam keadaan semacam itu, manusia dapat mengalami kebimbangan bila tidak pandai memilih dan memilah informasi yang disuguhkan kepadanya. Di sinilah perlunya kita menoleh kepada al-Qur'an dan sunnah untuk mendapat tuntunan karena keduanya berfungsi memberi tuntunan kepada manusia dalam segala era.¹⁴

Informasi yang di dengar atau anda baca, dapat berupa:

1. Informasi yang benar, dan ini, ada yang positif, negatif, serius, dan canda.
2. Informasi yang salah, dan ini, ada yang disengaja(bohong) dan ada juga yang tidak disengaja (keliru).
3. Omong kosong, dan ini, ada yang dimengerti tetapi tidak berfaedah, dan ada juga yang tidak bisa dimengerti sama sekali.

¹²Jamilah, "Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial Keagamaan", *Skripsi SI*, Yogyakarta : UNISULA, 2014, hlm. 1.

¹³Ibid., hlm. 1

¹⁴M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, cet. 1, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014), hlm. 337-339

Jika anda meyakini bahwa Allah Maha Esa dan berkata, “*Sesungguhnya Allah Maha Esa*”, maka kalimat ini merupakan informasi yang serius. Sebab, ia sesuai dengan keyakinan anda, bahkan sesuai juga dengan kenyataan. Ia juga merupakan informasi yang serius. Agama menganjurkan untuk selalu berkata (memberi informasi) yang benar, walaupun dalam canda.¹⁵

Teknologi informasi atau *information technology* bisa disebut TI, IT, atau infotech. Menurut Haag dan Keen (1996) teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut Matin (1999) teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Sedang menurut Williams dan Sawyer (2003) teknologi informasi adalah teknologi yang

menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Kesimpulan dari empat tokoh tersebut yaitu bahwa teknologi informasi tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi, teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.¹⁶

Dalam *The Dictionary of Computers, Information Processing and Telecommunications*, teknologi informasi diberi batasan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi. Menurut Charles Sanders Peirce, bahwa teknologi informasi adalah salah satu sudut segitiga sama sisi yang melambangkan teknologi, dua sudut lainnya adalah energi dan materi. Teknologi informasi sendiri lahir sekitar 1947 ditandai dengan ditemukannya

¹⁵Ibid, hlm. 339 & 342.

¹⁶Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Twknologi Informasi*, Ed. II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 2

komputer sebagai komponen utamanya, setelah masa teknologi yang mengeksploitasi materi 50.000 tahunsebelum masehi sampai abad ke-18 dan masa teknologi yang mengeksploitasi energi mulai abad ke-18 sampai 1947.¹⁷

Teknologi informasi memang secara lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya terus berkembang sehubungan perkembangan teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri.¹⁸

Dari penelusuran terhadap ayat-ayat al-Qur'an, ditemukan bahwa kitab suci ini memberi tuntunan bukan saja menyangkut kandungan informasi, tetapi juga pemberi dan penerima informasi.

D. Teknologi Informasi dalam

Pandangan al-Qur'an

Membahas hubungan antara ilmu pengetahuan khususnya teknologi informasi dan al-Qur'an bukan dinilai dari

banyak atau tidaknya cabang-cabang ilmu pengetahuan yang dikandungnya, tetapi yang lebih utama adalah melihat adakah al-Qur'an atau jiwa ayat-ayatnya menghalangi ilmu pengetahuan atau mendorongnya, karena kemajuan ilmu pengetahuan tidak hanya diukur melalui sumbangan yang diberikan kepada masyarakat atau kumpulan ide dan metode yang dikembangkannya, tetapi juga pada sekumpulan syarat-syarat psikologis dan sosial yang diwujudkan, sehingga mempunyai pengaruh (positif ataupun negatif) terdapat dalam kemajuan ilmu pengetahuan (teknologi informasi).¹⁹ Adapun tiga dasar ilmu pengetahuan adalah: 1) Ontologi, yaitu hakikat yang dikaji di dalam ilmu pengetahuan, 2) Epistemologi, yaitu cara memperoleh ilmu pengetahuan, 3) Aksiologi, yaitu penerapan atau atas menggunakan ilmu pengetahuan. sementara itu teknologi masa depan adalah:

1. Nano teknologi adalah sebuah material pembuat teknologi yang berwujud sangat kecil seperti

¹⁷Ardoni, "Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi", *Pustaka*, Vol.1, No.2, (2005), hlm. 33

¹⁸Akhmad Fauzi, *Pengantar Teknologi Informasi*, Ed. I, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2008), hlm. 5

¹⁹M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014), hlm.157

pembuatan robot dan mesin-mesin yang sangat kecil.

2. Transportasi cepat adalah teknologi yang digunakan untuk dapat mempercepat sistem transportasi.
3. Komputer kuantum adalah komputer yang bisa membantu manusia dalam memecahkan rumus-rumus yang rumit. Dengan adanya komputer kuantum rumus-rumus iptek yang rumit dapat dipecahkan dalam hitungan detik.
4. Metamaterial adalah material pembuat teknologi yang tidak bisa terlihat oleh mata.²⁰

Dikalangan orang Islam sendiri tidak sedikit orang yang alergi bila berbicara solusi yang ditawarkan Islam dalam menatap masa depan manusia. Mereka punya pola pikir yang beranggapan bahwa solusi yang ditawarkan Islam hanya semata-mata berlandaskan pada agama dan wahyu. Dan menurut mereka, ini merupakan era ilmu pengetahuan dan teknologi canggih (IPTEK), bukan lagi era agama. memang harus di akui juga, bahwa peran agama

pernah *take off* atau tinggal landas dalam kejayaan masa lalu. Itu masa lalu dan problema kehidupan yang dihadapi berbeda dengan problem kehidupan yang dihadapi di era modern ini, yang tentu saja lebih kompleks.²¹

1. Perkembangan teknologi di dunia Islam

Teknologi pada zaman nabi sebetulnya perkembangannya sudah amat maju. Bisa dibuktikan banyaknya kisah yang ada dalam al-Qur'an salah satunya yang penulis jadikan sebagai judul karya skripsi ini. Pada abad pertengahan di dunia Islam terjadi kemajuan yang pesat di bidang sains. Ternyata pada masa yang sama yakni sekitar abad ke-9 hingga abad ke-16 terjadi pula perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi di dunia Islam meliputi berbagai bidang, antara lain penggunaan air dan angin sebagai sumber energi, irigasi dan bendungan, pembuatan kapal laut, teknologi kimia, industri tekstil dan kertas,

²⁰Muchotob Hamzah, dkk, *Buku Dasar Al-Qur'an dan Sains Modern*, (Wonosobo: Unsiq Press, 2017), hlm. 93&95

²¹Yusuf Qardhawi, *Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2003), hlm. 1

teknologi pangan dan pertanian, serta pertambangan dan metalurgi.²² Kemajuan teknologi yang begitu pesat bahkan sampai menjamur dikalangan masyarakat membuat produk-produk teknologi semakin diminati banyak orang. Namun alat-alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya. Justru manusia itulah yang menanggung akibat dari perbuatan teknologi itu. Karena teknologi itu dapat berbuat apa saja yang dikendaki manusia. Adakalanya teknologi bisa bermanfaat apabila digunakan dengan baik. Tetapi bisa saja mendatangkan dosa jika digunakan tidak sewajarnya. yang Pada intinya teknologi masa kini masih erat kaitannya dengan teknologi masa lalu.

2. Pandang al-Qur'an terhadap Teknologi Informasi

Menelusuri pandangan al-Qur'an tentang teknologi, banyak ayat al-Qur'an yang berbicara

tentang alam raya. Menurut sebagian ulama terdapat 750 ayat yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya. Salah satu ayat yang membahas teknologi informasi yaitu pada surat al-Mulk ayat 19, Allah berfirman :

Artinya: *“Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? tidak hanya yang menahannya (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu”*.

Kalau kita perhatikan, mengapa burung bisa terbang mengembangkan sayapnya? Karena karena burung dilengkapi dengan organ-organ tertentu, misalnya sayap, bulu-bulu yang menahan angin dan badan yang lebih ringan dari pada tenaganya, tentu hal serupa juga tidak mustahil bagi manusia untuk bisa terbang, bila dilengkapi dengan orang-orang yang mampu menerbangkannya. Hal ini pernah

²²Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 50

dicoba oleh manusia terdahulu ketika mereka mencoba terbang seperti burung. Mereka membuat sayap kemudian diikatkan pada kedua tangannya, lalu terbang dari atas, namun sayang mereka tidak bisa terbang ke atas karena tidak seimbang antara berat badannya dan kekuatan sayapnya.²³

Selanjutnya adalah firman Allah dalam surat al-Anbiya ayat 80:
Artinya: *“Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah bersyukur (kepada Allah)”*.²⁴(QS. al-Anbiya’: 80)

Dengan adanya penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi memuat perkembangan teknologi tersebut berkembang sangat pesat. Penemuan dan pengembangan ini

menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi yaitu mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang dapat digunakan searah maupun dua arah (interaktif).²⁵

Perkembangan pesat ini mengisyaratkan terjadinya kemajuan yang dapat memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi. Allah berfirman dalam surat ar-Rahman (55):33 sebagai berikut:

Artinya: *“Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintas) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah,*

²³Muchotob Hamzah, dkk, *Buku Dasar Al-Qur’an dan Sains Modern*, (Wonosobo: Unsiq Press, 2017), hlm. 114

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm.

²⁵Muchotob Hamzah, dkk, *Buku Dasar Al-Qur’an dan Sains Modern*, (Wonosobo: Unsiq Press, 2017), hlm. 112

*kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.*²⁶

Al-Qur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi al-Qur'an memberi modal dasar berupa akal dan saranannya secara mentah untuk digali dan diolah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena akal pulalah manusia ditunjuk oleh Allah menjadi khalifah fil-Ardl, sebagai khalifah di bumi dengan tugas mengurus dan memakmurkannya, serta menjadi makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya.²⁷

Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginan untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi. berkat akal manusia, teknologi informasi akhirnya mampu memberikan kemudahan saling memberi informasi kepada manusia lainnya dengan menggunakan pemancar sinyal (internet) yang ada. berkat hasil teknologi informasi banyak segi kehidupan dapat dipermudah.²⁸ Contoh alat tersebut adalah: komputer, handphone, radio, dll. Orang terdahulu ketika ingin memberikan kabar atau informasi masih menggunakan kaleng atau burung sebagai alat perantaranya, dan itu memakan banyak waktu. Sekarang sudah ada handphone yang mempermudah orang menyampaikan informasi atau berita tanpa harus susah payah untuk berjalan.

Tetapi secara sosiologis, teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan serta perilaku manusia. Teknologi informasi mampu mengubah pola

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 532

²⁷*Ibid.*, hlm. 113

²⁸*Ibid.*, hlm. 114

huungan dan pola interaksi antara manusia. Kehadiran teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang cepat kadangkala membuat manusia tidak sempat untuk beradaptasi dengan kemajuan tersebut dan akibatnya terjadi anomie dalam masyarakat.²⁹

3. Kelebihan dan kekurangan teknologi informasi.

Teknologi informasi sebagai jawaban atas pemikiran manusia menjadi alat untuk membantu memecahkan persoalan yang ada. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan dan perkembangan teknologi yang ada akan berdampak pada kehidupan sosial manusia. Beberapa dampak nyata dari keberadaan serta perkembangan teknologi informasi antara lain :

a. Menciptakan ketergantungan
Dengan segala kemudahan yang diberikan oleh teknologi

informasi, maka masyarakat seolah dimanjakan oleh ketersediaan segala kebutuhannya. Masyarakat semakin sulit melepaskan diri dari serba kecanggihan teknologi dan hal ini akan terus berlangsung dalam waktu lama dan klan membawa masyarakat ketergantungan pada pemanfaatan teknologi.³⁰

- b. Kesalahan penggunaan
Teknologi informasi memang memberikan kemudahan. dari anak kecil hingga dewasa. Tetapi di masa sekarang teknologi tersebut disalahgunakan sebagian orang untuk melakukan kejahatan. Contohnya menipu, judi *online*, penculikan, konten pornografi, pemerkosaan, dll.
- c. Kurangnya silaturahmi antar manusia.
- d. Jiwa sosial dan moral menurun.
- e. Pemanfaatan jasa komunikasi oleh jaringan teroris artinya semakin mudahnya tindak

²⁹Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya", *Simbolika*, Vol. 4, (2018), hlm. 67

³⁰*Ibid.*, hlm. 68

kejahatan dalam melakukan tindak kriminalitas.

- f. Seseorang yang terus menerus berada di dunia teknologi informasi akan cenderung menjadi seseorang yang individualis.

Berikut adalah dampak positif dari teknologi informasi, antara lain :

- a. Masyarakat mengetahui informasi secara global berkat kemajuan teknologi informasi. Seseorang dengan mudah dapat mengetahui informasi apa saja yang diinginkannya dalam waktu yang sangat singkat. Cukup menekan hp yang mempunyai perisian internet atau komputer yang mempunyai akses internet, dll. Manusia yang berdiam di rumah dapat menyaksikan segala peristiwa yang terjadi di dunia melalui jendela media sosial.
- b. Memberikan kemudahan dan kecepatan untuk menjalin hubungan antara satu sama lain. Jarak tidak lagi menjadi

hambatan untuk menjalin komunikasi.

- c. Perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk kesamaan model pakaian, cara berbicara, makanan yang dikonsumsi, dll.³¹

Di dunia Islam teknologi berkembang cukup lumayan lama, yaitu sejak sekitar abad ke-9 hingga abad ke-10. Islam memandang positif adanya perkembangan teknologi informasi ini. Karena berkat akal manusia, teknologi informasi dapat mempermudah kelangsungan hidup manusia. Tetapi teknologi informasi juga dapat memberikan efek samping yang negatif jika tidak di pergunakan sesuai kebutuhan.

E. Analisis Teknologi Informasi dalam Surat an-Naml Ayat 28 dari Segi Tafsir ‘Ilmi

1. Q.S an-Naml ayat 28:

³¹*Ibid.*, hlm. 69-70

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ

تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٣٤﴾

Artinya: "Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan".³²

Para ahli tafsir berbeda pendapat tentang penafsiran dalam surat ini. Sebagian berpendapat bahwa maknanya adalah, pergilah bawa suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. kemudian lihat apa ekspresi mereka. kemudian berpalinglah dari mereka dan kembalilah kepadaku.³³

Mereka mengatakan bahwa lafadh مَاذَا يَرْجِعُونَ "Apa yang mereka bicarakan", merupakan lafadh yang diakhirkan, sedangkan maknanya didahulukan. Mereka yang berpendapat demikian diantaranya yaitu: Yunus menceritakan kepadaku, ia berkata: Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ibnu Zaid berkata: Sulaiman lalu menjawabnya.

Maksudnya menjawab Hud-hud setelah itu,"Berkata Sulaiman, Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang dusta. "Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". Maksudnya adalah, kemudian berpalinglah dari mereka dan kembali kepadaku.³⁴

Ia berkata, "Ia (Ratu Saba') mempunyai satu lubang kecil menghadap matahari, maka saat matahari terbit, matahari terlihat padanya. Hud-hud lalu datang, hingga ia hinggap di lubang tersebut, menutupinya, dan matahari pun lambat terlihat padanya. Ia (Ratu Saba') pun bangkit melihatnya. Hud-hud lalu melemparkan surat tersebut kepadanya dari bawah sayapnya? Kemudian terbang begitu Ratu Saba' bangkit melihat matahari."³⁵

Ada yang berpendapat juga bahwa saat itu Nabi Sulaiman menulis surat untuk Ratu Bilqis dan kaumnya, surat itu diserahkan kepada burung

³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, Jilid VII, (Semarang: PT. Citra Effhar, 1993), hlm. 228

³³Abu Ja'far Muhammad, *Tafsir Ath-Thabari*, Cet. I, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 829

³⁴*Ibid.*, hlm. 829-830

³⁵*Ibid.*, hlm. 830

Hud-hud yang kemudian ia bawa dengan sayapnya sebagaimana adat kebiasaan burung saat mengantarkan surat, ini menurut satu pendapat. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa Hud-hud membawa surat itu dengan paruhnya. Maka berangkatlah Hud-hud ke negeri Saba. Ia langsung mendatangi Ratu Bilqis di sebuah kamar pribadi sang ratu. Ia jatuhkan surat itu dari salah satu lubang dinding istana, dan jatuh tepat di hadapannya. Lalu Hud-hud berpaling sesaat kepada sang ratu untuk memberi salam kehormatan. Ratu Bilqis saat itu merasa heran dan takut terhadap peristiwa yang ia saksikan. Kemudian ia menghampiri surat itu, mengambilnya, membuka sampulnya dan membacanya.³⁶

Ibnu Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishak, dari sebagian ulama, dari Wahab bin Munabih, tentang firman Allah, *“Lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka.”*

ia berkata, “maksud mendekat adalah pada kalimat yang artinya, *“Lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.”*”

Pendapat ini paling tepat dengan penafsiran ayat, karena konsultasi wanita tersebut dengan kaumnya berlangsung setelah surat Sulaiman dilemparkan Hud-hud kepadanya, dan tentu Hud-hud tidakberanjak pergi, karena ia telah diperintahkan mengamati reaksi mereka sebelum ia melakukan apa yang diperintahkan Sulaiman kepadanya.³⁷

Teknologi adalah suatu alat yang perkembangannya sangatlah pesat. Dengan kemajuan zaman yang membuat segi kehidupan semakin lama semakin berkembang dan kemungkinan di masa mendatang bisa saja pekerjaan manusia akan digantikan oleh teknologi ini. Pada zaman dahulu orang banyak menggunakan kentongan atau lonceng untuk memberikan informasi kepada semua orang. Ada juga merpati yang

³⁶Syaikh Shafiyyurahman al-Mubarakfu, *Shahih Tafsir Inu Katsir*, Cet. 11, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsiir, 2016), hlm. 27

³⁷*Ibid.*, hlm. 831

digunakan untuk menyampaikan pesan dengan jarak jauh. Dari pendapat para ulama di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi yang terkandung di dalam surat an-Naml ayat 28 adalah teknologi informasi, karena di dalamnya termuat cerita Nabi Sulaiman as mengirimkan surat kepada Ratu Bilqis melalui perantara burung Hud-hud yang pada saat itu merupakan alat yang digunakan untuk saling bertukar informasi atau pesan. Mengaplikasikan pada zaman sekarang cara manusia menyampaikan informasi dengan menggunakan handphone, komputer, dll. Hanya dengan duduk manis pesan tersebut otomatis akan terkirim kepada orang yang kita tuju. Hanya duduk manis tanpa susah payah untuk melatih burung supaya dapat mengirimkan pesan itu. Dengan seiringnya perkembangan teknologi informasi manusia semakin terlena. Karena kemudahan untuk saling bertukar informasi. Manusia juga semakin kreatif dalam segala hal, di dalam internet seseorang dapat menemukan apapun yang diinginkan.

Keutamaan memahami ilmu. Al-Qur'an memang merupakan petunjuk bagi umat manusia, dari dulu hingga sekarang al-Qur'an masih menjadi rujukan utama dalam permasalahan hidup manusia. Walaupun pada kenyataannya saat ini yang terjadi teknologi dikuasai oleh orang-orang non Islam. Ibn 'Umar r.a. meriwayatkan mengenai keutamaan ilmu, sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ:
كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَأَتَانِي بِجُمَارٍ, فَقَالَ:
(إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً) وَذَكَرَ الْحَدِيثَ
وَرَأَيْتُ فِي هَذِهِ الرَّوَايَةِ: فَإِذَا أَنَا صَغُرُ الْقَوْمِ,
فَسَكَتُ.

Diriwayatkan dari Ibn 'Umar r.a.: kami tengah bersama Rasulullah saw, dan seseorang membawa buah pohon *nakhlah* kurma. Pada saat itu Nabi saw., berkata, "Di antara pohon-pohon, ada sebuah pohon. Ibn 'Umar, "karena pada waktu itu akulah yang paling muda di sana, maka aku hanya berdiam diri."

Al-Qur'an juga memberi motivasi bagi pengembangan sains teknologi. Tetapi harus dilakukan secara menyeluruh, cermat dan

dilandasi dengan kaidah penafsiran yang benar.

F. Kesimpulan

1. Di dalam Islam sendiri terdapat banyak ayat yang membicarakan tentang teknologi informasi, salah satunya yaitu dalam surat an-Naml ayat 28. Yang bercerita tentang Nabi Sulaiman as yang memberikan surat kepada ratu Bilqis melalui perantara burung hud-hud. Pada masa sekarang manusia sudah dimudahkan dengan adanya teknologi informasi, sebab dengan adanya teknologi itu manusia dapat lebih menyingkat waktu dari pada harus menunggu burung itu sampai keorang yang dituju. Teknologi informasi dalam pandangan al-Qur'an sendiri dianggap sangat baik, karena dapat membantu manusia untuk melakukan aktivitas apapun. Seseorang yang menguasai teknologi informasi akan menguasai dunia. dengan kemajuan teknologi informasi diharapkan menumbuhkan semangat ukuwah Islamiyah dan solidaritas sosial. Teknologi informasi juga dapat

mengangkat manusia dan menghancurkan manusia itu sendiri tergantung penggunaannya. .

2. Ayat-ayat yang berkaitan dengan teknologi informasi selain pada surat an-Naml ayat 28 adalah surat Nuh ayat 16, Q.S Al-'Alaq ayat 1-5, Q.S Yunus ayat 101.
3. Seiring berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat, kini manusia lebih mudah untuk saling berbagi informasi Hanya bermodalkan handphone, laptop atau komputer yang terhubung jaringan internet, pesan atau informasi tersebut langsung terkirim kepada seseorang yang kita tuju dengan waktu yang cepat. Hal itu membuat manusia tidak bisa terpisah oleh jarak ruang dan waktu.. Dari sejak zaman dahulu perkembangan teknologi berkembang sangat drastis dan terus menerus berevolusi hingga saat ini. Kemakmuran dan kesejahteraan yang dihasilkan oleh teknologi informasi membuat banyak orang mengikuti gaya kehidupan peradaban barat.

Daftar Pustaka

- Al-Mubarakfu, Syaikh Shafiyurrahman. *Shahih Tafsir Inu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir. Cet. 11. 2016.
- Amani, Muhammad Husni. Skripsi: “*Studi Ruqiyah Qur’aniah (Prespektif Tafsir Ilmu)*”. Wonosobo: UNSIQ. 2016.
- Ardoni. “Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi”, *Pustaka*, Vol.1, No.2. 2005.
- Ath-Thabari. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam. Cet. I.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Tafsirannya*. Semarang: PT. Citra Effhar. Jilid VII. 1993.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010.
- Fauzi, Akhmad. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Ed. I. 2008.
- Hamzah, Muchotob, dkk. *Buku Dasar Al-Qur’an dan Sains Modern*. Wonosobo: Unsiq Press. 2017.
- Jamilah. “Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial Keagamaan”. Skripsi S1. Yogyakarta : UINSUKA. 2014.
- Kadir, Abdul & Terra Ch. Triwahyuni. *Pengenalan Twknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset. Ed. II. 2005.
- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2015.
- Poedjiadi, Anna. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Qardhawi, Yusuf. *Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Izzan Pustaka. 2003.
- Rochmah N, dkk. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Teknologi*. Jakarta: T.P. 2004.
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur’an*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press.Sahidah, Ali. 2017 “Tafsir Salman Dalam Wacana Tafsir ‘ilmi’”. Skripsi S1. Yogyakarta: UINSUKA. 2016.
- Samsurrohman. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Setiawan, Daryanto. “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya”, *Simbolika*, Vol. 4. 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur’an*. Bandung: PT Mizan Pustaka. Cet. 1. 2014.
- _____. *Membumikan Al-Qur’an fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2014.